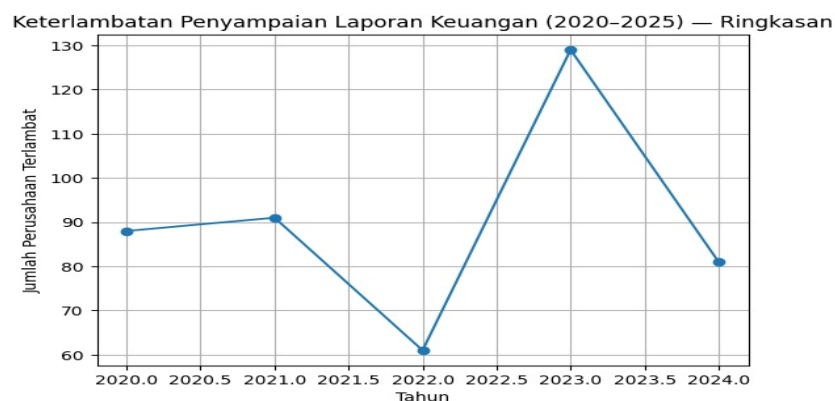


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 pertama kali diketahui pada akhir 2019 di Wuhan, Tiongkok, yang dimana menjadi pandemi di seluruh dunia. Pandemi ini memengaruhi banyak aspek kehidupan, seperti kesehatan, ekonomi, dan sosial. Covid-19 menjadi fenomena besar dalam hal audit delay karena berdampak besar pada proses pelaporan keuangan dan audit perusahaan Yuniar, (2025). Banyak bisnis menghadapi kesulitan saat mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk audit tepat waktu karena gangguan operasional selama pandemi, seperti *lockdown* dan pembatasan mobilitas. Selain itu, ketika banyak auditor dan perusahaan beralih ke sistem kerja dari rumah, komunikasi menjadi lebih lambat dan proses audit menjadi lebih lama dari biasanya. Laporan keuangan yang diaudit harus diselesaikan dan dikirim lebih lambat karena faktor-faktor di atas (Yuniar, 2025).



Sumber : IDX th 2020-2023

Gambar I - 1
Grafik Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan dari 858 perusahaan yang terdaftar hingga 31 Desember 2022, ditemukan 61 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan mereka. Sedangkan untuk laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2023, sedangkan dari 973 perusahaan tercatat, 129 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan.(Mutianisa et al., 2024).

Tabel I - 1
Rekapitulasi perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam
Penyampaian Laporan Keuangan Auditian yang terdaftar di BEI tahun
2015-2023

Tahun	Jumlah Perusahaan	Sektor yang mendominasi
2015	18	Pertambangan = 7
2016	17	Pertambangan = 6
2017	10	Pertambangan = 4
2018	10	Pertambangan = 3
2019	30	Property & Real Estate = 8
2020	47	Property & Real Estate = 12
2021	49	Property & Real Estate = 11
2022	61	Property & Real Estate = 12
2023	129	Property & Real Estate = 20

Sumber : (Mutianisa et al., 2024)

Berdasarkan data, keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan antara tahun 2015 hingga 2018 didominasi oleh Sektor Pertambangan, sedangkan dari tahun 2019 hingga 2023 didominasi oleh Sektor Properti dan Real Estate. Sektor ini terbukti menjadi sektor dengan paling banyak keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan auditan yang berakhir per 31

Desember 2023, yang mendominasi keterlambatan selama lima tahun terakhir. Fakta ini menunjukkan masih adanya perusahaan *go public* di Indonesia yang telat dalam memberitahukan laporan keuangan. Berdasarkan pengumuman dari BEI, penelitian ini berfokus kepada perusahaan yang bergerak di bidang Properti dan Real Estate karena sektor ini memberikan kontribusi signifikan dan merupakan bagian dari sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia (Mutianisa et al., 2024).

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam dunia bisnis karena memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan (Simamora et al., (2024)). Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan (Siregar & Sujiman, (2021)). Sedangkan menurut Azizah (2022) Laporan keuangan merupakan sebuah elemen penting yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan sebagai sebuah hasil dari kinerja perusahaan periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh pihak luar perusahaan untuk kepentingan yang berbeda-beda. Pihak diluar perusahaan yang dimaksud adalah para investor, kreditor, supplier, auditor, pemerintah, dan masyarakat umum. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan serta mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7, yang menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan

publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan independen dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya akhir bulan keempat (90 hari) setelah tahun buku berakhir (Siregar & Sujiman, 2021).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan Salihi & Jamidin, (2023). Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam Bank yang terdaftar di BEI yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. Tepat waktu juga didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuannya untuk mengambil keputusan (Mochtar, 2022).

Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan Collins et al., (2021). Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan

Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan buku berakhir. Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan yang sangat bermanfaat bagi para pemakai informasi laporan keuangan. Agar informasi tersebut bermanfaat bagi pemakai maka diperlukan ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan. Informasi yang tepat waktu akan membantu para pemakai dalam mengambil keputusan. Pihak manajemen sangat berupaya untuk menjaga nama baik perusahaan melalui upaya ketepatan waktu pelaporan keuangan (Ginting et al., 2021).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan rentang waktu antara tanggal laporan auditor dengan tanggal akhir tahun berarti jika nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin besar maka perusahaan akan semakin lama dalam menyampaikan laporan keuangan dan sebaliknya apabila nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin rendah maka perusahaan akan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah hari yang berlalu antara akhir tahun perusahaan dan tanggal laporan auditor (Ginting et al., 2021).

Regulasi yang dibuat seharusnya memacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu. Fenomena yang terjadi pada kenyataannya setiap tahun ketepatan waktu pelaporan keuangan masih terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Fenomena tersebut

menunjukkan bahwa regulasi tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tepat waktu disetiap periode. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lebih jauh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Salihi & Jamidin, 2023).

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas), baik dalam hubungan dengan penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik dan dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik. Perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Herawaty, (2020). Sedangkan menurut Majid, (2022) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain Majid, (2022). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas Suwarno, (2022). Perusahaan besar cenderung ingin menyegerakan penyampaian dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan besar cenderung tepatwaktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didasarkan dari beberapa alasan yaitu: (1) perusahaan besar lebih memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, perusahaan besar sudah memiliki sistem yang lebih maju dan sistem pengendalian intern yang kuat, (2) perusahaan besar mendapatkan pengawasan lebih dari investor dan regulator, (3) dan perusahaan besar cenderung menjadi sorot publik Suwarno, (2022).

Varibel yang ketiga yaitu reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik). Kualitas sebuah kantor akuntan publik menjadi poin penting yang diperhitungkan oleh perusahaan untuk melakukan proses auditing. Sebuah perusahaan pastinya akan memilih sebuah KAP yang memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut Mardiani et al., (2021). Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan, reputasi KAP yang lebih baik cenderung untuk menyelesaikan laporan audit lebih cepat dan tepat waktu agar pandangan

masyarakat umum terhadap KAP tersebut tetap terjaga dengan baik daripada reputasi KAP yang kurang baik. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang diteliti oleh Armand et al. (2020), dimana dikatakan bahwa setiap KAP Big Four maupun non-Big Four memiliki sumber daya manusia yang ke-profesionalismenya sama dan mirip, agar dapat menjaga reputasi KAP dengan baik dimata khalayak umum dengan menyajikan laporan keuangan yang benar dan melaporkannya secara tepat waktu (Manajang, 2022).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diketahui bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan masih menjadi isu yang dihadapi oleh perusahaan publik, khususnya pada sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Walaupun ketentuan mengenai batas waktu pelaporan telah ditetapkan oleh regulator, dalam praktiknya masih terdapat perusahaan yang belum mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini tetap fokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan adanya pembatasan terhadap permasalahan yang diteliti. Pembatasan masalah dilakukan guna memperjelas ruang lingkup penelitian sehingga pembahasan dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terstruktur. Dengan adanya batasan tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan relevan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik, sehingga faktor lain yang berpotensi memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dibahas secara mendalam.
2. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, sehingga temuan penelitian tidak digeneralisasikan untuk perusahaan non-publik.
3. Pengukuran ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dibatasi pada ketentuan pelaporan yang berlaku di BEI dan OJK, sehingga tidak membahas ketentuan pelaporan di negara atau bursa lain.
4. Profitabilitas dibatasi pada pengukuran menggunakan rasio tertentu, seperti Return on Assets (ROA), untuk menjaga konsistensi data.

5. Ukuran perusahaan dibatasi pada pengukuran menggunakan total aset, sehingga tidak menggunakan ukuran lain seperti penjualan atau jumlah karyawan.
6. Reputasi Kantor Akuntan Publik hanya dibatasi pada kategori KAP Big Four dan Non-Big Four, tanpa menilai kualitas audit secara internal atau tingkat pengalaman auditor secara individu

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti secara empiris. Dengan perumusan tujuan yang jelas, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang

diharapkan meliputi kontribusi secara akademis maupun praktis dalam bidang akuntansi, khususnya terkait pelaporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

A. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

B. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan agar lebih tepat waktu.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

